

Perpustakaan FIK



0 1 / 0 0 1 6

Tgl Menerima	:	08-01-02
Blk Sumbangan	:	Sumb Mhs
Nomor Induk	:	0016/02
Klasifikasi	:	

1515

LAPORAN PENELITIAN

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI IBU HAMIL DALAM
MEMANFAATKAN POSYANDU



SRI RAHAYU

139800442

W0200
Rah
NOLF

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS INDONESIA

2001

Lembar Persetujuan

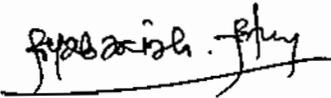
Laporan penelitian dengan judul

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI IBU HAMIL DALAM
MEMANFAATKAN POSYANDU

Telah disetujui oleh

Ko-Koordinator Mata Ajaran

Riset keperawatan



Sitti Syabariyah O.N., SKp, MS

NIP : 132 129 848

Pembimbing Penelitian



Agung Waluyo, SKp, MSc

NIP.132088327

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat dan karuniaNya, sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan .

Penyusunan laporan penelitian ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Pertama-tama penulis ingin menghaturkan ucapan terima kasih kepada :

1. Dra. Elly Nurachmah, DNSc sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
2. Dewi Irawaty, MA sebagai koordinator Mata Ajaran Riset Keperawatan.
3. Sitti Syabariyah, SKp, MS sebagai pembimbing penelitian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
4. Ayah, ibu, kakak dan adik yang selalu menyayangi dan memberi semangat.
5. Rekan-rekan Angkatan 98 yang tercinta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, sehingga saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan, profesi dan masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Desember 2001

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif sederhana. Dari 30 lembar kuesioner yang diberikan, sebanyak 18 lembar yang dapat terisi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 responden. Pemilihan sampel diambil dengan menggunakan tehnik consecutive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi motivasi ibu hamil berdasarkan hasil analisa data adalah pengetahuan sebanyak 17,88 %, kemudian faktor berikutnya yaitu kemudahan mencapai sarana sebanyak 15,57 %. Sedangkan faktor yang kurang atau tidak mempengaruhi motivasi ibu hamil adalah tentang minat ibu hamil yaitu sebanyak 12,40 %.



DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Lembar Persetujuan Penelitian	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	3
C. Guna Penelitian	3
D. Studi Kepustakaan	3
E. Kerangka Konsep	13
F. Pertanyaan Penelitian	14
G. Variabel Penelitian	15
H. Istilah Terkait	17
BAB II DESAIN DAN METODELOGI	
A. Desain penelitian	19
B. Populasi dan Sampel	19
C. Tempat Penelitian	20
D. Etika Penelitian	20
E. Alat Pengumpul Data	21
F. Meode Pengumpul Data	21

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Analisa Data	23
B. Hasil Penelitian	25

BAB IV PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian	29
B. Keterbatasan Penelitian	33
C. Kesimpulan	33
D. Rekomendasi Penelitian	34

Daftar Pustaka

Lampiran 1 Surat ijin penelitian

Lampiran 2 Lembar persetujuan responden

Lampiran 3 Kuesioner penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG DAN MASALAH PENELITIAN.

Derajat kesehatan masyarakat dapat dinilai berdasarkan berbagai indikator. Salah satu indikator yang digunakan adalah angka kematian ibu (AKI). Berdasarkan survey tahun 1992 didapatkan angka kematian ibu (AKI) sebesar 4 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 1998).

Angka kematian ibu (AKI) sangat dipengaruhi oleh beberapa hal. Tingginya angka kematian ibu (AKI) menggambarkan berbagai kondisi seperti status gizi dan kesehatan ibu yang kurang, kondisi kesehatan lingkungan yang buruk, tingkat pelayanan kesehatan yang kurang memadai, baik selama ibu hamil, melahirkan ataupun saat nifas.

Sesungguhnya angka kematian ibu (AKI) yang masih cukup tinggi ini dapat ditekan apabila ibu hamil memiliki motivasi dan kesadaran yang cukup untuk memeriksakan kehamilannya ke pusat-pusat pelayanan kesehatan, sehingga penyimpangan-penyimpangan yang berhubungan dengan kehamilan dapat diidentifikasi secara dini.

Motivasi itu sendiri pada umumnya dapat dibagi menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik ibu dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan, pengalaman dan minat. Sedangkan motivasi ekstrinsik ibu dipengaruhi

oleh lingkungan geografis, fasilitas yang disediakan , tingkat ekonomi dan pengaruh dari orang lain.

Pusat-pusat pelayanan kesehatan yang tersedia itu sendiri bervariasi diantaranya adalah Posyandu yang keberadaannya akan memudahkan bagi masyarakat untuk memanfaatkannya. Posyandu itu sendiri memiliki fungsi yang selain melakukan penimbangan balita, penyuluhan KB, imunisasi, penanggulangan diare, ternyata juga melakukan kegiatan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan observasi sesaat yang dilakukan peneliti di Rw 01 Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta Timur, ternyata sama sekali tidak ada ibu hamil yang memanfaatkan program pemeriksaan kehamilan yang ada di Posyandu ini, kebanyakan ibu hamil di kelurahan tersebut memeriksakan kehamilannya ke bidan terdekat, sedangkan ibu hamil dengan ekonomi yang lemah sama sekali tidak memeriksakan kehamilannya (Rahayu, 2000). Padahal Posyandu itu sendiri merupakan fasilitas kesehatan yang paling terjangkau, baik dari segi ekonomi maupun geografis karena setiap kelurahan pasti akan memiliki satu Posyandu yang letaknya bisa berpindah-pindah dan selalu berada di tengah masyarakat . Sedangkan Puskesmas di jumpai pada setiap kecamatan, dan tentu saja letaknya pasti berjauhan satu sama lain .

Dari uraian diatas peneliti ingin mengetahui dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu untuk memeriksakan kehamilannya.

B. TUJUAN PENELITIAN.

Tujuan akhir yang akan dicapai peneliti adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

C. GUNA PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pelayanan Kesehatan .

Khususnya pengelola Posyandu dalam meningkatkan pelayanannya sehingga seluruh masyarakat dapat merasakan keberadaan Posyandu.

2. Bagi Institusi Keperawatan.

Sebagai informasi dalam meningkatkan program pendidikan kesehatan tentang metode untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan .

3. Peneliti lain

Sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya .

D. STUDI KEPUSTAKAAN

1. Posyandu

Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan (Depkes RI, 1987). Posyandu menyelenggarakan kegiatan yang terpadu di bidang kesehatan yang merupakan

penyerasian kegiatan yang dinamis antara kegiatan KB, KIA, Gizi, Imunisasi, dan penanggulangan diare (Depkes RI, 1986).

Tujuan penyelenggaraan Posyandu adalah mempercepat penurunan angka kematian bayi, penerimaan NKKBS, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kesehatan dan kegiatan lain yang menunjang sesuai dengan kebutuhan. Yang menjadi sasaran Posyandu adalah ibu hamil, bayi, balita, ibu menyusui dan pasangan usia subur.

Adapun upaya yang dilakukan di Posyandu meliputi :

- a. pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui, pasangan usia subur,
- b. Pemeliharaan kesehatan bayi dan balita yang terdiri dari penimbangan bulanan, pelayanan gizi.
- c. Kegiatan pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, dan penyuluhan kesehatan.

Tujuan Posyandu akan tercapai apabila masyarakat memanfaatkan sarana Posyandu tersebut. Masyarakat akan terdorong datang ke Posyandu apabila ada pemahaman dan kesadaran terhadap fungsi Posyandu tersebut.

Dalam upaya menjaga dan memanfaatkan sarana kesehatan masyarakat, petugas kesehatan biasanya terlihat menonjol . Bahkan seringkali sangat berperan sehingga akhirnya muncul suatu ketergantungan kepada petugas kesehatan . Dalam kegiatan Posyandu, maka justru masyarakat yang mempunyai peranan pokok dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatannya sendiri.

Yang menyelenggarakan Posyandu itu sendiri secara langsung adalah kader dan koordinator kader. Tujuan kegiatan Posyandu adalah untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Agar kegiatan di Posyandu bertambah manfaatnya, maka petugas kesehatan ikut berperan. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan yang tidak boleh dilakukan atau tidak mungkin diberikan oleh masyarakat, misalnya pemeriksaan kehamilan.

Posyandu itu sendiri merupakan Unit Kegiatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling memasyarakat dewasa ini. Dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu yang biasanya digelar sebulan sekali, digunakan sistem 5 meja, 4 meja yang dikelola kader dan 1 meja dilakukan oleh petugas kesehatan.

Untuk mengembangkan Posyandu ini telah dikembangkan telaah kemandirian Posyandu yang intinya mengelompokkan Posyandu ke dalam 4 tingkat perkembangan, yaitu :

a. Posyandu Pratama (warna merah)

Posyandu tingkat pertama adalah Posyandu yang masih belum mantap, kegiatannya belum rutin setiap bulan dan kader aktifnya terbatas .

Intervensinya adalah pelatihan kader. Artinya kader yang ada perlu ditambah .

b. Posyandu Madya (warna kuning)

Ini berarti kelestarian kegiatan Posyandu sudah baik tapi masih rendah cakupannya. Untuk ini perlu dilakukan penggerakan masyarakat secara intensif, serta penambahan program yang sesuai situasi dan kondisi

setempat. Intervensi untuk Posyandu madya ada 2 yaitu: pelatihan TOMA (Tokoh Masyarakat), dan penggarapan dengan menggunakan pendekatan SDM (Sumber daya manusia).

c. Posyandu Purnama (warna hijau)

Posyandu pada tingkat ini sudah bagus, stabil dan cakupan programnya tinggi, namun belum terjamin kelestariannya karena belum ada dana sehat. Intervensinya adalah dengan pelatihan dana sehat.

d. Posyandu Mandiri (warna biru)

Untuk Posyandu ini, Intervensinya adalah pembinaan dana sehat, yaitu diarahkan agar dana sehat tersebut menggunakan prinsip JPKM (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat).

2. Motivasi

Motivasi merupakan suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisir tingkah laku (Handoko, 1995). Faktor yang dimaksud adalah kebutuhan yang dirasakan individu sehingga bila individu merasakan adanya kebutuhan maka akan mendorong individu berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Diterangkan lebih lanjut oleh Irwanto (1997) bahwa motivasi adalah aspek yang mempengaruhi tingkah laku yang mengarah ke suatu tujuan dan mendorong seseorang bertingkah laku untuk mencapai keseimbangan psikis atau jiwanya.

Dorongan atau kehendak ini timbul karena ada kekurangan atau kebutuhan yang menyebabkan keseimbangan (*equilibrium*) dalam jiwa seseorang. Lingkaran motivasi menurut Irwanto (1997):



Meyer dari "Succes Motivation Institute" (1997) membagi motivasi menjadi tiga bagian yaitu: (1). Motivasi kekhawatiran (*fear motivation*) yaitu melakukan suatu kegiatan karena takut akan konsekuensi atau akibatnya jika tidak dilakukan, (2). Motivasi insentif (ganjaran) adalah keuntungan nyata atau tidak nyata sebagai hasil suatu kegiatan, dan (3). Motivasi sikap (*attitude motivation*) yaitu motivasi yang berhubungan dengan seperangkat tujuan yang bersifat pribadi. Pender (1980) mengemukakan bahwa motivasi merupakan variabel yang mempengaruhi keinginan berperilaku yang dapat bersifat internal maupun eksternal. Motivasi internal termasuk pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, rasa ingin tahu, ingin berbuat lebih baik, dan keyakinan. Motivasi eksternal yaitu yang datang dari luar individu diantaranya lingkungan, fasilitas, pengaruh dari orang lain, penghargaan, sosial, budaya, dan ekonomi. Hal ini didukung oleh pernyataan Swansburg (1990) yang mengatakan bahwa "motivasi adalah konsep yang dipakai untuk menguraikan keadaan ekstrinsik yang menstimulasikan perilaku tertentu

dan respon instrinsik yang ditampilkan sebagai perilaku” (hal. 368). Respon instrinsik disebut juga sebagai motif (pendorong) yang mengarahkan perilaku ke arah pemuasan kebutuhan atau pencapaian tujuan. Stimulus ekstrinsik dapat berupa hadiah atau insentif dimana akan mendorong individu melakukan atau mencapai sesuatu. Faktor instrinsik dan ekstrinsik tersebut saling berinteraksi sehingga menghasilkan suatu perilaku.

Aspek yang turut menentukan perilaku individu dalam masyarakat adalah motivasi. Motivasi itu timbul karena adanya suatu kebutuhan atau keinginan yang harus dipenuhi. Keinginan itu mendorong individu untuk melakukan tindakan agar tujuannya tercapai. Misalnya rasa haus akan mendorong atau memotivasi individu mencari minuman, dengan tujuan agar rasa haus itu hilang. Tetapi setelah satu tujuan tercapai, maka akan timbul keinginan lain yang akan menimbulkan motivasi baru, sehingga proses ini akan membentuk suatu lingkaran motivasi.

Maslow mengembangkan suatu teori hirarki motivasi yang menunjukkan tingkat kebutuhan/ motivasi individu yang terdiri atas kebutuhan fisiologis, keamanan/perlindungan, kasih sayang, harga diri, dan pengembangan diri.

Dan Lewin menyatakan bahwa dalam diri manusia terdapat dua macam kekuatan / motivasi, yaitu kekuatan yang mendorong (driving force) dan yang menghambat (Restraining force) yang keduanya akan menyebabkan terjadinya suatu tindakan. Dengan memperkuat tenaga pendorong dan memperlemah tenaga

penghambat, maka motivasi individu untuk melakukan sesuatu dapatlah ditingkatkan.

Menurut Lawrence Green kesehatan individu dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yang mendorong motivasi dan menghambat motivasi yang digambarkan sebagai faktor yang perilaku dan non perilaku.

Faktor perilaku terbagi menjadi 3 :

- a. Faktor pendukung : Tersediannya sarana kesehatan, kemudahan mencapai sarana kesehatan .
- b. Faktor predisposisi : Tingkat pengetahuan, minat, kepercayaan.
- c. Faktor Pendorong : sikap dan perilaku petugas kesehatan.

Sedangkan faktor perilaku antara lain : mahal nya biaya pengobatan, biaya transport , dll.

Motivasi ibu hamil itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh tugas psikologis wanita hamil yang dikemukakan oleh Rubin (1994), bahwa terdapat 4 tugas utama ibu hamil yang akan membentuk hubungan dasar dan saling memuaskan antara ibu dan bayinya. Tugas tersebut adalah :

- a. Memastikan kelahiran yang aman .
- b. Mencari pengakuan atas anaknya yang akan lahir.
- c. Mencari komitmen dan pengakuan sebagai ibu (binding in)
- d. Belajar memberi miliknya (bayinya) pada orang lain (suaminya)

Dari tugas tersebut dapat diasumsikan bahwa motivasi ibu hamil secara umum yaitu motivasi untuk meneari jalan yang aman untuk kelahiran bayinya melalui

melalui motivasi untuk melakukan perawatan diri, diet, melakukan aktivitas olahraga untuk mempermudah persalinan (melalui kelas prenatal), serta motivasi untuk bebas dari konsumsi alkohol (Patterson, Freeze and Goldberg, 1990). Selain itu juga akan timbul pula motivasi ibu hamil untuk menjadi kompeten dalam perannya sebagai seorang ibu (Mercer, 1995).

3. Kehamilan

Kehamilan merupakan periode yang penuh dengan peristiwa bagi seorang wanita. Normal jika terjadi perubahan fisiologis dan kontemporer yang akan mempengaruhi fisik dan emotional wanita tersebut. Perawatan atau pemeriksaan selama kehamilan penting untuk memastikan kesehatan dan kehamilan janin.

Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, tiap semester terdiri atas 3 bulan. Pada tiap semester akan terjadi perubahan yang berkaitan dengan perkembangan ibu dan janin. Sehingga pengetahuan ibu terhadap perkembangan ini akan sangat penting dan membantu dalam mengantisipasi ibu akan perubahan kondisi-kondisi tersebut.

Dewasa ini diadakan pengawasan wanita hamil secara teratur dan tertentu. Dengan usaha itu ternyata angka mortalitas dan morbiditas ibu dan bayi akan menurun. Pada pengawasan ibu hamil sedapat mungkin ibu tersebut diberi pengertian tentang kehamilan yang dikandungnya.

Tujuan pengawasan ibu hamil adalah mempersiapkan ibu sebaik-baiknya secara fisik dan mental, serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan,

persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka saat postpartum akan sehat dan normal. Ini berarti dalam antenatal care harus diusahakan agar :

- a. Ibu hamil selama masa kehamilan sampai akhir kehamilan harus benar-benar sehat.
- b. Adanya kelainan fisik ataupun psikologis harus ditemukan dini dan diintervensi.
- c. Ibu melahirkan tanpa kesulitan dan bayi yang dilahirkan sehat pula fisik dan mental.

Dijelaskan kepada ibu tersebut perlunya diadakan pemeriksaan teratur.

Wanita / ibu hamil hendaknya melakukan pemeriksaan setiap 4 minggu sekali jika kehamilan normal sampai usia kehamilan 28 minggu . Sesudah itu pemeriksaan harus dilakukan tiap 2 minggu, dan sesudah 36 minggu kehamilan pemeriksaan dilakukan tiap minggu.

4. Penelitian Terkait

Posyandu merupakan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, dimana masyarakat memperoleh kesehatan berdasarkan usaha serta kesadarannya sendiri. Posyandu berfungsi sebagai salah satu strategi pemerintah khususnya Departemen Kesehatan dalam mempercepat penurunan angka kematian bayi, mempercepat penerimaan NKKBS di masyarakat, serta meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kesehatannya. Posyandu itu sendiri memiliki cakupan pelayanan sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu menyusui dan pasangan usia subur .
- b. Pemeliharaan kesehatan bayi dan balita yang terdiri dari penimbangan bulanan dan pelayanan gizi.
- c. Kegiatan pencegahan penyakit, pengobatan penyakit, dan penyuluhan kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sugeng R (1991) berjudul “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Angka Kunjungan Masyarakat ke Posyandu “ dengan menggunakan metode eksploratif dan jumlah sample 60 orang, didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap angka kunjungan ke Posyandu adalah :

- a. Tingkat pengetahuan tentang Posyandu.
- b. Tingkat pendidikan formal masyarakat.
- c. Sikap masyarakat terhadap Posyandu.
- d. Peranan tokoh masyarakat.
- e. Peranan keluarga dan teman dekat.

Selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi FIK UI, Rismawati, yang dilakukan pada tahun 1991 didapatkan hasil sebagai berikut:

- a. 37,9 % keluarga tidak datang ke Posyandu disebabkan karena kurang informasi.
- b. 32,3 % dengan alasan tidak tahu keberadaan Posyandu.
- c. 27,2 % dengan alasan jauh.

Dapat diambil asumsi bahwa penelitian khusus mengenai ibu hamil yang datang ke Posyandu belum banyak dilakukan, terutama mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

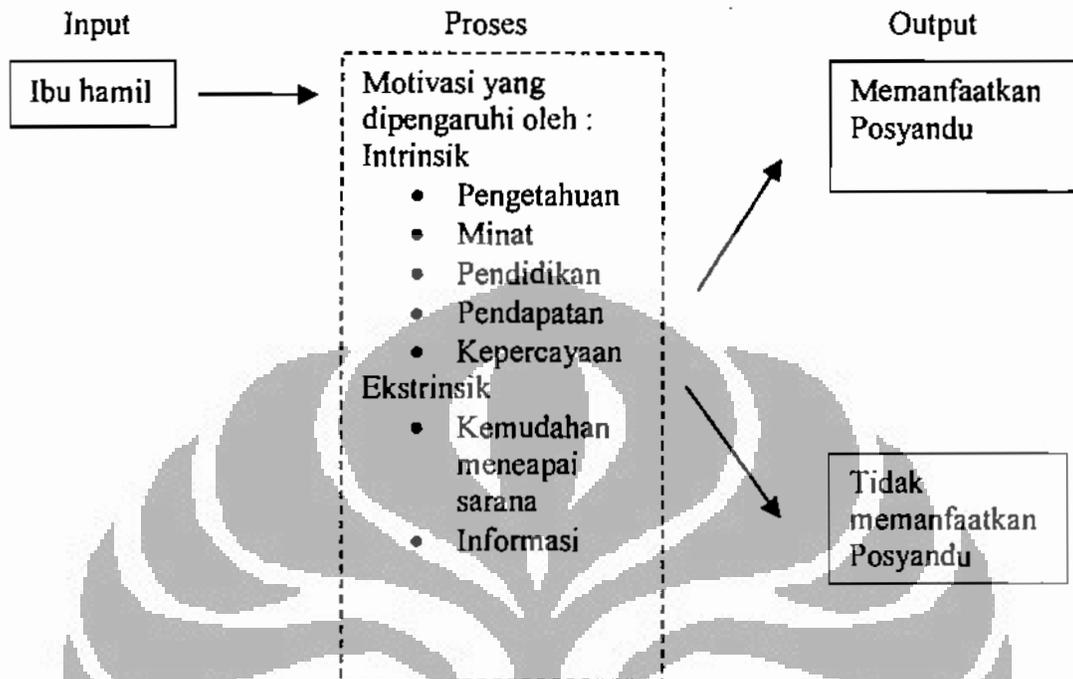
E. KERANGKA KONSEP

Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pendekatan sistem. Sistem merupakan suatu tatanan yang terdiri dari komponen-komponen dan merupakan bagian dari lingkungan yang mempunyai makna dan tujuan bersama (Clark, 1984).

Model pendekatan sistem yang terdiri atas unsur input, proses dan output ini merupakan modifikasi dari teori Benyamin Bloom (1987) dan teori Swansburg (1990).

Dalam skema dibawah ini akan dijelaskan bahwa ibu hamil merupakan subyek yang akan dipengaruhi oleh faktor-aktor intrinsik dan ekstrinsik. Dalam pelaksanaannya ibu akan memanfaatkan Posyandu untuk memenuhi kebutuhannya selama kehamilan jika faktor yang dapat menunjang motivasi ibu sesuai. Namun jika faktor tersebut tidak dapat menunjang atau tidak sesuai motivasi ibu hamil, maka ibu hamil tidak akan memanfaatkan Posyandu yang tersedia.

Dalam skema dibawah ini akan dijelaskan mengenai kerangka konsep yang diambil oleh peneliti yang menggambarkan hubungan antar variabel yang akan diteliti.



Keterangan : variable yang diteliti
 ————— variabel yang tidak diteliti

F. PERTANYAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan peneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

Adapun Faktor yang mempengaruhi motivasi ibu yang akan diteliti yakni :

- Pengetahuan.
- Minat.
- Pendidikan.
- Kepercayaan
- Pendapatan
- Kemudahan mencapai sarana Posyandu.
- Informasi mengenai pelayan Posyandu

G. VARIABEL PENELITIAN.

Dalam variabel penelitian, dijelaskan tentang variabel yang akan diteliti baik secara konseptual maupun operasional yang berdasarkan konteks dan ketentuan dalam penelitian ini.

a. Pengetahuan

Definisi Konseptual :

Segala sesuatu yang diketahui berhubungan dengan hal tertentu.

Definisi operasional :

Yang dimaksud pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang Posyandu.

b. Minat

Definisi Konseptual :

Kecenderungan hati yang tinggi untuk melakukan sesuatu.

Definisi Operasional :

Keinginan dari ibu hamil untuk memanfaatkan Posyandu.

c. Pendidikan

Definisi Konseptual :

Proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan.

Definisi Operasional :

Adalah pendidikan tertinggi yang pernah diikuti ibu hamil.

d. Kemudahan mencapai sarana pelayanan.

Definisi Konseptual :

Jarak jauh dan dekat serta lama atau cepatnya dalam menempuh perjalanan dari tempat pelayanan ke rumah.

Definisi Operasional :

Adalah jarak yang ditempuh ibu hamil ke Posyandu dalam jarak (jauh atau dekat) serta waktu tempuh (lama atau singkat).

e. Penghasilan.

Definisi Konseptual :

Hasil kerja dari usaha atau mata pencaharian seseorang.

Definisi Operasional :

Pendapatan atau penghasilan keluarga bumil perbulan.

- f. Informasi tentang pelayanan.

Definisi Konseptual :

Penerangan atau keterangan , berita, kabar tentang pelayanan kesehatan.

Definisi Operasional :

Adalah informasi yang diperoleh ibu hamil mengenai Posyandu.

- g. Kepercayaan.

Definisi Konseptual :

Anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu itu ada.

Definisi Operasional :

Kepercayaan ibu hamil terhadap pelayanan Posyandu.

H. ISTILAH TERKAIT

- a. Ibu hamil .

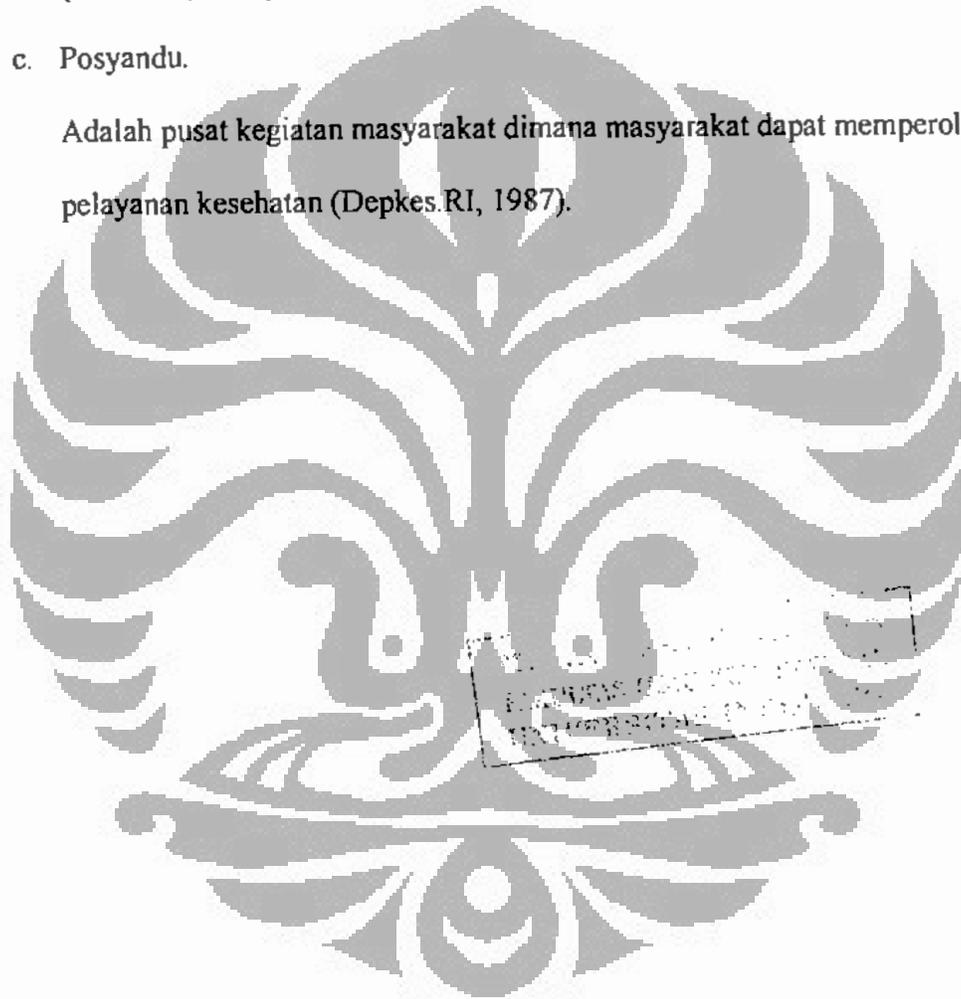
Adalah wanita yang berada dalam kondisi dimana terjadi perkembangan embrio atau fetus didalam tubuhnya setelah fertilisasi sel telur dengan sel sperma (Duman,E, 1995).

b. Motivasi.

Adalah suatu tenaga atau faktor yang terdapat dalam diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan, dan mengorganisasikan tingkah laku manusia (Handoko, 1992).

c. Posyandu.

Adalah pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan (Depkes.RI, 1987).



BAB II

DESAIN DAN METODOLOGI

A. DESAIN PENELITIAN

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah deskriptif eksploratif, dengan kelompok responden wanita hamil. Dilakukan pengukuran dengan menggunakan kuesioner. Peneliti tidak memanipulasi atau memberi perlakuan terhadap variable, hanya bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

B. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi yang ditentukan sebagai subjek penelitian adalah semua ibu hamil di Kelurahan Pal Meriam Jakarta Timur. Subjek penelitian yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Usia ibu hamil antara 20-40 tahun.
2. Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis.
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang (ibu hamil) yang sesuai dengan kriteria. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara consecutive sampling, dimana setiap sample yang memenuhi kriteria langsung dimasukkan ke

dalam subyek penelitian hingga batas waktu tertentu sehingga jumlah sample yang diperlukan terpenuhi (Sastromasmoro & Ismail, 1995:49)

C. TEMPAT PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Pal Meriam Jakarta Timur.

D. ETIKA PENELITIAN

Untuk mendapatkan persetujuan dari calon responden, tindakan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pendekatan kepada kader, tenaga keehatan serta pengelola Posyandu yang ada di wilayah penelitian, sehingga dapat diperoleh informasi mengenai calon responden yang sesuai kriteria penelitian. Sebelum hal ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada lurah dengan menyertakan surat rekomendasi atau ijin penelitian dari fakultas.

Calon responden yang memenuhi kriteria diberi penjelasan mengenai kegiatan yang dilaksanakan peneliti, mencakup : tujuan penelitian, peran responden, harapan peneliti, kebebasan menolak, serta jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan.

Bagi calon responden yang bersedia menjadi responden, diberi lembar persetujuan menjadi responden untuk dibaca dan ditandatangani. Setelah surat persetujuan ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner yang isinya menanyakan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

D. ALAT PENGUMPUL DATA

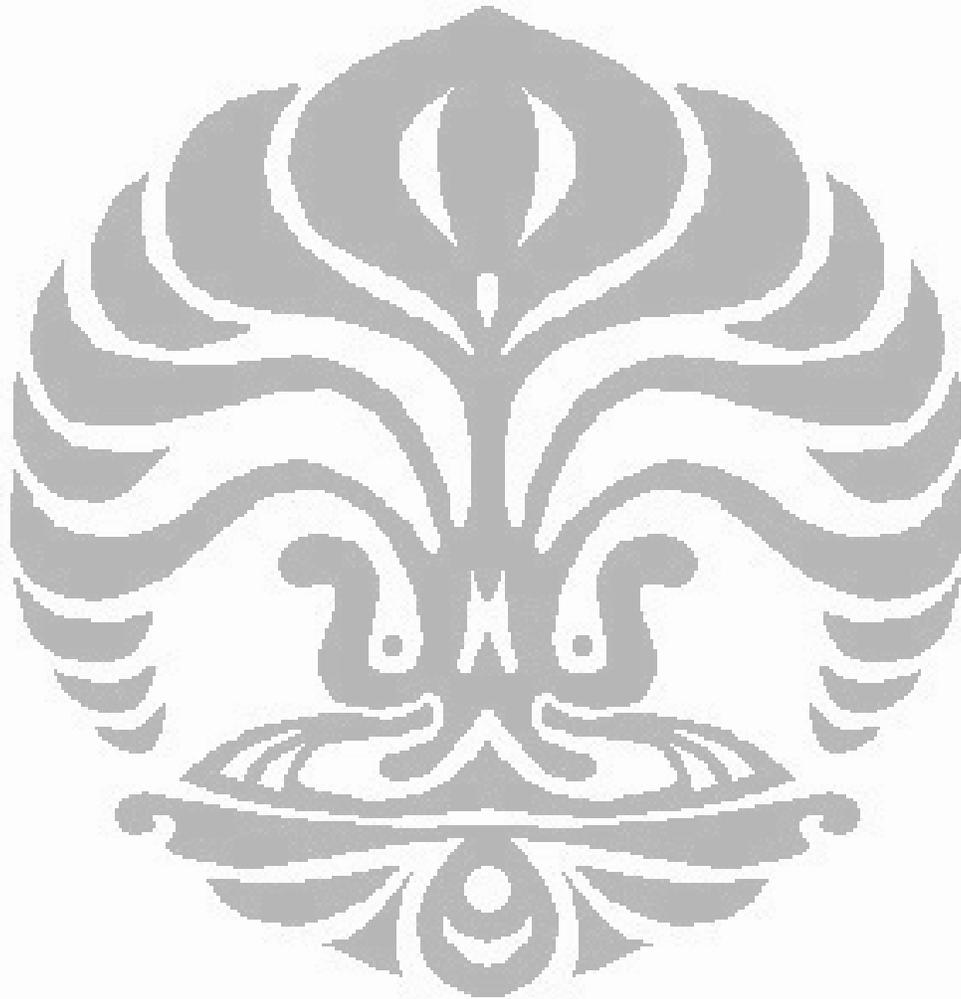
Alat pengumpul data dibuat dan dirancang sendiri oleh peneliti dengan menggunakan acuan kerangka konsep yang telah dibuat sebelumnya. Alat pengumpul data ini berupa kuesioner yang berisi tentang informasi mengenai data demografi responden (KDD) serta kuesioner tentang faktor intrinsik dan ekstrinsik (KI-E) untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu dalam memanfaatkan Posyandu.

Sebelum pengumpulan data, terlebih dahulu dilakukan pilot studi (uji coba) yang dilakukan pada 2 orang ibu hamil yang memiliki kriteria sama dengan subyek penelitian. Tujuannya adalah untuk merevisi kuesioner serta menemukan kesulitan atau masalah dalam menjawab kuesioner.

E. METODE PENGUMPULAN DATA

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti menemui lurah Kelurahan Pal Meriam untuk mendapatkan izin atau persetujuan penelitian di wilayah tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti menemui pengelola, kader serta tenaga kesehatan di Posyandu setempat untuk memudahkan proses pengumpulan data. Kemudian peneliti menemui responden untuk menjelaskan maksud serta tujuan penelitian dan meminta calon responden untuk menandatangani surat persetujuan. Kepada calon responden yang bersedia, terlebih dahulu diberikan penjelasan dalam pengisian kuesioner dan setelah itu kuesioner dibagikan kepada responden untuk diisi.

Selama proses pengisian angket, peneliti berada di lokasi yang sama dengan responden agar jika terdapat pertanyaan atau hal yang kurang dimengerti responden dapat langsung ditanyakan kepada peneliti.



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. ANALISA DATA

Pengolahan atau analisa data data dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Editing.

Mengecek atau meneliti kelengkapan pengujian kuesioner apakah setiap pertanyaan dijawab dengan menggunakan tanda cek (√) pada pilihan yang dianggap tepat.

2. Tabulasi data.

Data yang diperoleh dikelompokkan dan dimasukkan ke dalam tabel serta diberi skor sesuai skala yang digunakan yakni dengan skala Likert dengan kriteria sebagai berikut :

- a. sangat setuju sekali = 5
- b. sangat setuju = 4
- c. setuju = 3
- d. tidak setuju = 2
- e. sangat tidak setuju = 1

3. Analisa data.

Agar kita dapat menafsirkan data dan memahami arti dari data yang telah terkumpul, maka data tersebut perlu dianalisa dengan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$$

n

keterangan :

\bar{X} = rata-rata.

X_1 = jumlah nilai tiap responden.

n = jumlah responden.

Sedangkan untuk perhitungan prosentase adalah per kriteria atau faktor masing-masing yang telah dikelompokkan atau ditabulasi, dijumlahkan frekwensinya, kemudian dibagi jumlah seluruh kriteria atau faktor yang ada lalu di kalikan 100.

Hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, akan diklasifikasikan menjadi 2 kelompok dengan batas nilai, yaitu :

Nilai 0-2,5 : Faktor yang tidak mempengaruhi motivasi

Nilai 2,5-5 : Faktor yang mempengaruhi motivasi.

B. HASIL PENELITIAN

Setelah pengumpulan data dilakukan pada tanggal 18 November sampai dengan 2 Desember 2001 di Kelurahan Pal Meriam Jakarta Timur, diperoleh jumlah responden sebanyak 18 orang dari 30 kuesioner yang diberikan.

Hasil tabulasi dari 18 responden tersebut diperoleh bahwa semua responden memenuhi syarat untuk dianalisa.

Semua data yang memenuhi syarat klasifikasikan dan ditabulasi menurut variabelnya untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Berdasarkan kuesioner bagian I tentang data demografi responden diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel Data Demografi

Usia	Jumlah	Persentase (%)
20-25 tahun	10	52%
26-30 tahun	5	27%
31-35 tahun	2	11%
36-40 tahun	1	5%
> 45 tahun	-	-

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD / sederajat	2	11 %
SLTP / sederajat	2	11 %
SLTA / sederajat	13	72 %
DIII/Perguruan Tinggi	1	5 %
Tidak sekolah	-	-

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai negeri	-	-
Pegawai swasta	3	11 %
Wiraswasta	1	5 %
Buruh	-	-
Tidak bekerja/ibu rt	14	77 %

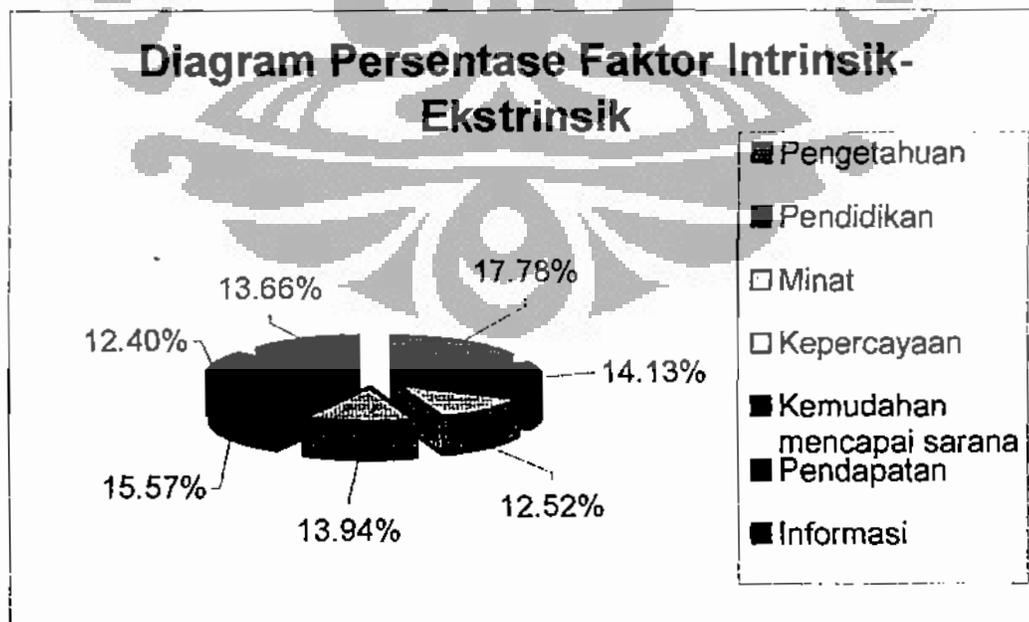
Agama	Jumlah	Persentase (%)
Islam	18	100 %
Protestan	-	-
Katolik	-	-
Hindu	-	-
Budha	-	-

Penghasilan	Jumlah	Persentase (%)
< 200 ribu	3	11 %
200-300 ribu	-	-
300-400 ribu	3	11 %
400-500 ribu	3	11 %
> 500 ribu	8	44 %

Sedangkan pada bagian II tentang faktor ekstrinsik-intrinsik yang mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel Klasifikasi

Klasifikasi Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	Mean (X)	Persentase (%)
Pengetahuan	1,2	4,5	17,78 %
Pendidikan	3,4	3,58	14,13 %
Minat	5,6	3,17	12,52 %
Kepercayaan	7,8	3,53	13,94 %
Kemudahan mencapai sarana	9,10	3,94	15,57 %
Pendapatan	11,12	3,14	12,40 %
Informasi	13,14,15	3,46	13,66 %
TOTAL		25,32	100 %



Berdasarkan hasil analisa data yang telah dipaparkan sebelumnya diperoleh hasil sebagai berikut : pada bagian I dari kuesioner tentang data demografi menunjukkan tingkat pendidikan responden yang menjadi sampel paling banyak adalah SLTA/Sederajat sebanyak 72 % dengan usia 20-25 tahun sebanyak 52 % dan sebagai ibu rumah tangga atau tidak bekerja sebanyak 77 % . Kebanyakan dari responden ini memiliki penghasilan pada rentang > 500 ribu, yakni sebanyak 44 %, dan 100 % responden beragama Islam.

Sedangkan pada bagian II dari kuesioner yaitu tentang faktor-faktor instinsik-ekstrinsik, menunjukkan bahwa semua faktor yang telah diklasifikasikan mempengaruhi motivasi. Faktor yang sangat mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu berdasarkan hasil analisa data adalah pengetahuan ibu hamil sebanyak 17,78 %, kemudian kemudahan mencapai sarana sebanyak 15,57 %. Sedangkan faktor yang kurang atau tidak mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu adalah minat ibu hamil sebanyak 12,40 % dan pendapatan 12,52 %

BAB IV

PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Pal Meriam, Jakarta Timur, diperoleh hasil bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu adalah pengetahuan ibu hamil mengenai pemeliharaan kesehatan selama kehamilan melalui memeriksakan kehamilan secara teratur. Hal ini terkait dengan teori motivasi yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa motivasi merupakan keinginan individu untuk melakukan tindakan agar tujuannya tercapai, dimana kesehatan individu itu sendiri menurut Lawrence Green dipengaruhi oleh 2 faktor pokok yang mendorong motivasi, yakni faktor perilaku dan non perilaku. Faktor perilaku terdiri atas faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Sedangkan faktor non perilaku adalah biaya. Faktor predisposisi ini akan sangat mempengaruhi motivasi dimana pengetahuan termasuk dalam kategori faktor ini. Oleh sebab itu, pengetahuan sangat mempengaruhi dalam menentukan seseorang untuk berperilaku yang mana akan banyak membantu dalam merencanakan dan mengendalikan dampak-dampak dari suatu keadaan tertentu terhadap kehidupan manusia itu sendiri.

Pengetahuan juga dapat mendorong seseorang bertindak laku untuk mencapai keseimbangan psikis, dorongan atau kehendak yang timbul karena ada kekurangan atau kebutuhan yang menyebabkan keseimbangan (*equilibrium*) dalam jiwa seseorang, seperti yang dikemukakan oleh Irwanto (1991). Disamping itu pengetahuan dapat mempengaruhi ibu hamil untuk mengambil keputusan memanfaatkan Posyandu yang ada untuk tetap menjaga kehamilannya., karena semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang keharusan memeriksakan kehamilan secara teratur serta manfaat dari Posyandu maka semakin tinggi pula pemanfaatan Posyandu bagi pemeriksaan kehamilan.

Berpengaruhnya faktor pengetahuan ibu hamil terhadap motivasi memanfaatkan Posyandu dijelaskan pula oleh Sugeng (1991) faktor yang mempengaruhi angka kunjungan masyarakat ke Posyandu yang paling besar adalah pengetahuan masyarakat itu sendiri. Dengan demikian mungkin pengetahuan ibu hamil juga akan meningkatkan motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

Selain dari faktor pengetahuan dalam penelitian ini diperoleh pula hasil bahwa faktor kemudahan dalam mencapai sarana kesehatan yang dalam hal ini adalah posyandu juga cukup mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu. Hal ini mungkin disebabkan dengan jarak yang mudah dijangkau oleh ibu hamil, mereka tidak menemukan kesulitan atau faktor "x" yang akan menghambat mereka untuk memeriksakan kehamilannya. Dengan kata lain mungkin dengan jarak fasilitas kesehatan yang jauh dari rumah tinggal ibu hamil akan menyebabkan

mereka malas untuk melakukan pemeriksaan kehamilannya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Rusmawati (1991), bahwa 27,2% keluarga tidak datang ke Posyandu karena letaknya jauh. Hal ini mungkin dapat berarti jika letak Posyandu atau fasilitas kesehatan yang terlalu jauh atau sulit dicapai, maka masyarakat tidak akan datang ke Posyandu atau fasilitas kesehatan tersebut karena tidak ada lagi kemudahan dalam menepati sarana kesehatan yang telah mereka pilih.

Dalam penelitian ini diperoleh faktor yang kurang atau tidak mempengaruhi motivasi ibu hamil yakni minat ibu hamil. Minat ibu hamil kurang mempengaruhi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu mungkin disebabkan karena telah tingginya pengetahuan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya yang dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa pengetahuan merupakan faktor tertinggi yang mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu, maka minat atau kecenderungan untuk memanfaatkan Posyandu sudah tidak begitu berarti. Seperti juga sebelumnya telah dikemukakan oleh Rubin (1994) bahwa terdapat 4 tugas utama ibu hamil yang diantaranya adalah memastikan kehamilan yang aman, maka berdasarkan tugas tersebut ibu hamil pasti akan mencari jalan terbaik bagi dirinya untuk mendapatkan kelahiran yang aman dengan memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada yang dalam hal ini adalah Posyandu, tanpa lagi memperhatikan minat dari dalam dirinya sendiri. Sehingga faktor minat akan tidak terlalu mempengaruhi. Minat ini mungkin juga dikaitkan dengan pendapatan keluarga ibu hamil yang ternyata dalam penelitian ini juga kurang mempengaruhi motivasi ibu hamil. Karena berdasarkan hasil penelitian diperoleh data 44 % keluarga ibu hamil berpenghasilan >500 ribu hal ini berarti

sebagian keluarga bumil tidak mengalami masalah dalam ekonomi sehingga minat untuk memanfaatkan Posyandu yang biasanya datang dari kalangan masyarakat dengan tingkat ekonomi kebabawah tidak terlalu berpengaruh. Bagi masyarakat dengan keadaan ekonomi yang rendah Posyandu pasti merupakan fasilitas kesehatan yang paling murah dan terjangkau, sehingga motivasinya untuk memanfaatkan posyandu mungkin dapat disebabkan oleh minatnya yang disebabkan karena tidak mendukungnya keadaan ekonomi. Dengan demikian dapat diasumsikan jika responden yang diambil dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan tingkat ekonomi bawah, mungkin minat akan sangat mempengaruhi motivasi mereka dalam memanfaatkan Posyandu.

Kemudian untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang faktor intrinsik dan ekstrinsik menggunakan perhitungan mean dan persentase. Maka dari semua klasifikasi pertanyaan tentang faktor intrinsik dan ekstrinsik, seluruh faktor tersebut mempengaruhi motivasi ibu hamil dengan urutan pertama yaitu pengetahuan ibu hamil, Kemudahan mencapai sarana, pendidikan, kepercayaan akan tenaga kesehatan yang ada di Posyandu, informasi, minat dan yang terakhir pendapatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu dari semua klasifikasi pertanyaan yang ada ternyata sebagian besar faktor tersebut dapat mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti menyadari penelitian ini belum sempurna dan masih ada kekurangan antara lain :

1. Keterbatasan sampel, dimana jumlah sampel yang sebelumnya direneakan sebanyak 30 responden tidak dapat memenuhi jumlah tersebut dikarenakan keterbatasan jumlah ibu hamil yang terdapat pada Kelurahan Pal Meriam saat dilakukan penelitian. Selain itu penelitian hanya dilakukan terbatas pada Kelurahan Pal meriam saja sehingga hasilnya belum dapat digeneralisir pada populasi tempat lain dan tingkat kerepresentatifanya sangat kecil.
2. Instrumen penelitian ini dikembangkan sendiri oleh peneliti sehingga instrumen ini belum memiliki tingkat reliabilitas dan validitas yang tinggi.

C. KESIMPULAN

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu adalah Pengetahuan ibu hamil sedangkan yang kurang mempengaruhi adalah minat ibu hamil.

Dari sini dapat dilihat bahwa pengetahuan ibu hamil akan sangat berpengaruh terhadap motivasi ibu dalam memanfaatkan Posyandu, karena secara umum pengetahuan dapat mempengaruhi individu, kelompok ataupun masyarakat dalam menentukan tindakan atau menetapkan suatu keputusan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya.

E. REKOMENDASI PENELITIAN

Hal-hal yang perlu direkomendasi yaitu :

1. Area penelitian perlu diperluas dengan jumlah sampel yang lebih representatif, sehingga hasilnya lebih memungkinkan untuk digeneralisir.
2. Perlu dilakukan revisi terutama dalam pertanyaan mengenai faktor intrinsik-ekstrinsik serta perlu adanya instrumen tambahan dalam penelitian ini agar tercapai validitas dan reliabilitas data yang tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan RI. (1983). *Modul pelatihan peningkatan peran serta masyarakat, pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Kesehatan RI. (1991). *Survei kesehatan rumah tangga*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Kesehatan RI. (1993). *Pendekatan kemasyarakatan*. Jakarta :Balai Pustaka.
- Departemen Kesehatan RI. (1995). *Peran serta masyarakat dalam pembanguana kesehatan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Kesehatan RI. (1997). *Profil peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depertemen Kesehatan RI. (1991). *Meningkatkan kesehatan ibu dan anak*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Ladewig, Patrieia. (2000). *Maternal newborn nursing*. USA: Prentice-hall Health.
- Polit, Denise.(1995). *Nursing research principles and methods*. USA: Lippincot.
- Prawiriharjo, Sarwono. (1992). *Ilmu kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.

Sarwono, Solita. (1997). *Sosiologi kesehatan beberapa konsep beserta aplikasinya*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

^ Sudigdo, S. (1995). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Jakarta: Fakultas kedokteran Universitas Indonesia.

Thompson, E. Dumont. (1995). *Introduction to maternity and pediatric nursing (2nd ed.)* . USA: Saunders Company.

Ujiningtyas H, Sri. (1980). *Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktaatan ibu-ibu membawa anaknya ke Posyandu*. Proposal Penelitian.

✓ Irwanto (1997). *Psikologi umum* (Ed.1). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

✓ Meyer, P.j (1997). *A World of success*. Texas : Success Motivation Institute Inc

✓ Pender, N.j (1980). *Health promotion in nursing practice*. Norwalk : Appleton and Lange



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 2602 /PT02.H4.FIK/II/2001
Lampiran : --
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

21 November 2001

Yth. Kepala
Kantor Kelurahan Pal Meriam
Di
Jakarta Timur

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar "Pengantar Riset Keperawatan" mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

Sdr. Sri Rahayu
1398000442

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu Hamil Dalam Memanfaatkan Posyandu".

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di Kelurahan Pal Meriam Jakarta Timur.

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.



Tembusan Yth. :

1. Wakil Dekan I FIK-UI
2. Ketua RW 04 Kel. Pal Meriam
3. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan"
4. Kabag. Taus FIK-UI
5. Kasubbag. Pendidikan FIK-UI

Lampiran 2

Lembar Persetujuan Responden

Judul Penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.
Peneliti Sri Rahayu
 NPM 1398000442
Alamat Peneliti Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
 Jl. Salemba Raya No.4 Jakarta Pusat 10430
 Telp.(021)3100752

Dengan menandatangani lembaran ini saya memberikan persetujuan untuk mengisi kuesioner yang diberikan peneliti. Saya mengerti bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ibu hamil dalam memanfaatkan Posyandu.

Saya mengerti bahwa resiko yang akan terjadi sangat kecil dan saya telah diberitahu bahwa jawaban terhadap kuesioner ini bersifat sukarela. Jawaban tidak diinformasikan kepada siapapun.

Saya telah diberi kesempatan untuk bertanya mengenai penelitian ini dan mengenai peran saya dalam penelitian ini.

Dengan demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Jakarta, November 2001

Tanda tangan peneliti

Tanda tangan responden

Sri Rahayu
1398000442

Lampiran 3

Kuesioner penelitian

Petunjuk pengisian

- a. Isilah kuesioner ini dengan lengkap dan benar dengan memberikan tanda cek (√) pada jawaban yang telah disediakan.
 - b. Bila terdapat jawaban yang salah dan ingin diperbaiki gunakan tanda silang (x) pada tanda cek dan rubah jawaban ke jawaban yang menurut anda lebih benar dengan tanda cek yang baru. Contoh : (√) dirubah menjadi (x).
 - c. Kuesioner ini tidak perlu ditulis nama pengisi.
 - d. Pertanyaan harus dijawab saat ini juga, dan jika terdapat kesulitan dalam menjawab pertanyaan, dapat ditanyakan langsung pada peneliti.
-

Contoh pengisian

a. Agama yang dianut ibu saat ini adalah :

() Islam

() Katolik

(√) Budha

() Protestan

() Hindu

II. Kuesioner faktor intrinsik-ekstrinsik

Berikan tanggapan ibu terhadap pertanyaan yang paling sesuai menurut pendapat ibu dengan memberikan cek (√) pada salah satu jawaban di dalam kolom yang ada dan menurut pendapat ibu paling tepat .

Keterangan jawaban

SS : Sangat setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak setuju

STS: Sangat tidak setuju

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1.	Menurut saya setiap ibu hamil harus secara teratur memeriksakan kehamilannya.					
2.	Posyandu merupakan salah satu pusat pelayanan kesehatan yang mudah dijumpai di masyarakat.					
3.	Latar belakang pendidikan saya sangat berpengaruh terhadap pemahaman saya tentang manfaat atau kegunaan kontrol kehamilan secara teratur sesuai jadwal.					
4.	Tingkat pendidikan saya juga berpengaruh terhadap pemahaman saya tentang kehamilan, saat melakukan kontrol dan tempat melakukan kontrol kehamilan yang sesuai .					
5.	Posyandu merupakan fasilitas kesehatan yang tepat dalam memeriksakan kesehatan.					

6.	Saya cenderung memilih Posyandu untuk memeriksakan kehamilan saya .					
7.	Menurut saya tenaga kesehatan yang ada di Posyandu cukup terampil dalam memeriksakan kehamilan dan menolong persalinan.					
8.	Saya percaya dengan melakukan kontrol kehamilan yang teratur ke Posyandu dapat mengetahui dengan tepat perkembangan kehamilan saya.					
9.	Lokasi Posyandu sangat strategis dan mudah dijangkau dalam waktu tidak terlalu lama.					
10.	Waktu yang ditempuh dari rumah saya ke Posyandu hanya sebentar sehingga kontrol kehamilan dapat saya lakukan sesuai jadwal.					
11.	Kemudahan biaya pemeriksaan di Posyandu membuat saya rajin memeriksakan kehamilan ke Posyandu sesuai jadwal.					
12.	Saya datang ke Posyandu untuk memeriksakan kehamilan saya walaupun pendapatan saya kurang.					
13.	Saya mengetahui atau menerima informasi tentang jadwal kegiatan Posyandu .					
14.	Selama memeriksakan kehamilan ke Posyandu , saya mendapatkan informasi yang jelas tentang kehamilan dan janin saya.					
15.	Saya memperoleh informasi bahwa Posyandu juga mengadakan pemeriksaan kehamilan.					